

EDISI : SELASA, 21 MARET 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret) : 4,75%
 Inflasi (Februari) : 0,23% & 3,83% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 119,863 Miliar
 (per Februari 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.329  0,09%
 (Kurs JISDOR pada 20 Maret 2017)




STOCK MARKET

20 Maret 2017

IHSG : **5.533,99 (-0,12%)**
 Volume Transaksi : 11,569 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,569 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,787 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,957 Triliun

BOND MARKET

20 Maret 2017

Ind Bond Index : **218,2290  +0,23%**
 Gov Bond Index : 215,4236  +0,24%
 Corp Bond Index : 229,4860  +0,13%

YIELD SUN MARKET

| Tenor | Seri | Senin 20/3/17 (%) | Jumat 17/3/17 (%) |
|-------|--------|-------------------------|-------------------------|
| 5,16 | FR0061 | 6,9567 | 7,0143 |
| 10,16 | FR0059 | 7,1573 | 7,1895 |
| 15,42 | FR0074 | 7,5376 | 7,5777 |
| 19,17 | FR0072 | 7,7579 | 7,7987 |

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 20 Maret 2017

| Jenis | Produk | Acuan | Selisih |
|------------------|---|-------------------------|---------|
| Saham | PNM Ekuitas Syariah -0,13% | IRDSHS -0,21% | +0,07% |
| | Saham Agresif -0,28% | IRDSH -0,19% | -0,09% |
| | PNM Saham Unggulan -0,41% | IRDSH -0,19% | -0,22% |
| Campuran | PNM Syariah -0,04% | IRDCPS -0,15% | +0,11% |
| Pendapatan Tetap | PNM Dana Sejahtera II +0,13% | IRDPT +0,17% | -0,04% |
| | PNM Amanah Syariah +0,15% | IRDPTS +0,18% | -0,03% |
| | PNM Dana Bertumbuh +0,23% | IRDPT +0,17% | +0,05% |
| | PNM SBN 90 +0,27% | IRDPT +0,17% | +0,10% |
| | PNM Dana SBN II +0,16% | IRDPT +0,17% | -0,01% |
| | PNM Sukuk Negara Syariah +0,12% | IRDPTS +0,18% | -0,06% |
| Pasar Uang | PNM PUAS +0,06% | IRDPU +0,04% | +0,02% |
| | PNM DANA TUNAI +0,05% | IRDPU +0,04% | +0,01% |
| | PNM Pasar Uang Syariah +0,05% | IRDPU +0,04% | +0,01% |
| | Money Market Fund USD +0,00% | IRDPU +0,04% | -0,04% |

Spotlight News

- Pemerintah menyiapkan pemberian *investment allowance* berupa fasilitas fiskal termasuk pajak bagi industri berbasis padat karya
- Pasar finansial dunia jatuh pada awal pekan ini setelah para menteri keuangan dan gubernur bank sentral negara kelompok G-20 gagal memperbarui janji-janji anti-proteksionisme akibat kukuh kebijakan Presiden AS, Donald Trump
- Pelonjakan produksi baja China menahan laju kenaikan harga baja jenis long product di Indonesia Data Worldsteel Association menunjukkan produksi baja dunia naik 7% dari 127,56 juta ton pada Januari 2016 menjadi 136,51 juta ton pada Januari 2017
- Penjualan mobil domestik naik 9,6% menjadi 96.722 unit pada Februari 2017 dibanding periode sama tahun lalu dan tumbuh 11,6% dibanding bulan sebelumnya
- Transaksi saham di Asia Tenggara diperkirakan kembali naik pada tahun ini setelah mencapai titik terendahnya selama 5 tahun terakhir pada 2016. Perbaikan prospek ekonomi kawasan itu membuka peluang pertumbuhan tersebut

Economy

1. Reforma Agraria Dipercepat

Pemerintah ingin mempercepat realisasi reforma agraria dan perhutanan sosial pada 2017-2019. Karena itu, sejumlah prasyarat akan diselesaikan pada semester I-2017. Selama periode 2015-2016, realisasi kedua program itu berjalan sangat lambat. (Kompas)

2. Indonesia Minta Dukungan G20

Indonesia meminta dukungan negara-negara anggota G20 terkait dengan keinginan Tanah Air untuk menjadi anggota Financial Action Task Force (FATF), sehingga bisa membantu memberantas praktik pencucian uang dan pendanaan terorisme. (Bisnis Indonesia)

3. Investment Allowance Disiapkan

Pemerintah tengah menyiapkan pemberian *investment allowance* berupa fasilitas fiskal termasuk pajak bagi industri berbasis padat karya. (Bisnis Indonesia)

4. Realisasi Belanja Modal Pemerintah Lebih Kencang

Realisasi belanja modal pemerintah hingga Februari lalu mencapai Rp9 triliun atau 4,7% dari total pagu dalam APBN 2017 yang mencapai Rp194,3 triliun. Rasio capaian ini 2% lebih tinggi dari periode sama tahun lalu. (Investor Daily)

Global

1. China & Uni Eropa Berkongsi

Kemunculan kebijakan baru AS dengan melakukan proteksi perdagangan internasional dan kritik tajam pada kebijakan kontrol nilai tukar negara lain secara tak langsung telah membuat Uni Eropa dan China terpojok sehingga mereka melakukan kongsi untuk menghadapi strategi AS. (Bisnis Indonesia)

2. Kegagalan KTT G-20 Pengaruhi Pasar Finansial Dunia

Pasar finansial dunia jatuh pada awal pekan ini setelah para menteri keuangan dan gubernur bank sentral negara kelompok G-20 gagal memperbarui janji-janji anti-proteksionisme akibat kukuh kebijakan Presiden AS, Donald Trump. (Investor Daily)

Industry

1. Bank Indonesia Sempurnakan Sistem Bilyet Giro

Bank Indonesia menyempurnakan ketentuan bilyet giro atau surat perintah pemindahbukuan dana dari penarik kepada bank ke rekening penerima. Langkah itu untuk mengantisipasi praktik manipulasi dan melindungi pengguna bilyet giro perbankan. (Kompas)

2. Kontribusi Pesangon ke Sektor Dapen Melonjak

Kontribusi program pensiun untuk kompensasi pesangon atau PPUKP terhadap total aset sektor dana pensiun lembaga keuangan melonjak hingga 25% seiring dengan meningkatnya kepatuhan pemberi kerja dalam pencadangan pesangon. (Bisnis Indonesia)

3. Polemik di Muara Tawar

Di tengah upaya pemerintah memaksimalkan ketenagalistrikan di Tanah Air, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. berpolemik soal biaya transportasi gas ke Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap Muara Tawar. (Bisnis Indonesia)

4. Pasar Baja RI Terpengaruh

Pelonjakan produksi baja China menahan laju kenaikan harga baja jenis long product di Indonesia Data Worldsteel Association menunjukkan produksi baja dunia naik 7% dari 127,56 juta ton pada Januari 2016 menjadi 136,51 juta ton pada Januari 2017.. (Bisnis Indonesia)

5. Harga Logam Terdorong Aktivitas China

Harga logam kompak menguat seiring dengan proyeksi meningkatnya permintaan China menjelang kenaikan produksi industri setelah berakhirnya musim dingin. (Bisnis Indonesia)

6. Transaksi Sepi Peminat

Transaksi kliring debit menggunakan bilyet cek dan bilyet giro semakin menyusut seiring dengan pergeseran minat masyarakat untuk bertransaksi kliring kredit menggunakan metode transfer dana. (Bisnis Indonesia)

7. Volume Ekspor CPO Bisa Tembus US\$18,9 Miliar

Gapki memperkirakan volume ekspor minyak sawit (CPO) nasional tahun ini mencapai 27 juta ton senilai US\$18,9 miliar, naik tipis masing-masing 1,6% dan 1,7% dari tahun lalu seiring permintaan global yang belum agresif. (Investor Daily)

8. Penjualan Mobil Februari Naik 9,6%

Penjualan mobil domestik naik 9,6% menjadi 96.722 unit pada Februari 2017 dibanding periode sama tahun lalu dan tumbuh 11,6% dibanding bulan sebelumnya. (Investor Daily)

Market

1. Peluang Tarik Investasi

Pembicaraan mengenai kemungkinan lembaga pemeringkat Standard & Poor's menaikkan peringkat utang Indonesia pada Mei mendatang semakin ramai. Salah satu indikator optimisme itu adalah derasnya arus dana investasi yang masuk ke pasar obligasi dan saham Indonesia. Pemerintah dan ekonom menilai tidak ada alasan lagi bagi S&P untuk tidak menaikkan peringkatnya. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Transaksi Saham di Asia Tenggara Diprediksi Naik

Transaksi saham di Asia Tenggara diperkirakan kembali naik pada tahun ini setelah mencapai titik terendahnya selama 5 tahun terakhir pada 2016. Perbaikan prospek ekonomi kawasan itu membuka peluang pertumbuhan tersebut. (Bisnis Indonesia)

3. Pragmatisme yang Berujung Tak Laku

Pragmatisme pemerintah yang terbentur outlook kenaikan suku bunga menyebabkan penjualan sukuk negara ritel seri SR-009 tidak laku. Penjualan obligasi ritel ini berada dibawah target indikatif pemerintah. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Likuiditas SRIL Jadi Lebih Fleksibel

Likuiditas Sri Rejeki Isman Tbk berpotensi menjadi lebih fleksibel seiring dengan rencana perseroan untuk menerbitkan surat utang valas senilai US\$150 juta yang dananya akan digunakan untuk refinancing utang perseroan. Moody's dan Fitch Rating memberikan peringkat stabil. (Bisnis Indonesia)

2. Berkah 35 GW bagi KBLI

Sekitar 50% pendapatan mereka hingga 2018 sudah secure dari PLN, ujar Jemmy PaulWawointana, Direktur Investasi Sucorinvest Asset Mangement, beberapa waktu lalu. (Bisnis Indonesia)

3. DEG Jerman Siap Masuk Verena Finance

Verena Multi Finance Tbk akan melakukan penambahan modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu atau rights issue sebesar Rp177,3 miliar. Bank Panin Tbk dan investor asal Jerman, DEG Deutsche Investition und Entwicklungsgesellschaft menjadi pembeli siaga dalam aksi tersebut. (Investor Daily)